

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan deskriptif kualitatif adalah cara yang memprioritaskan pengumpulan data berdasarkan landasan pada pendapat yang telah disebar luaskan dan yang telah diungkapkan oleh para responden yang sudah terpilih. Pandangan dijelaskan dalam bentuk deskriptif atau kalimat dan bahasa yang sesuai dengan konteks ilmiah dasar berupa data langsung, dianalisis secara induktif artinya peneliti tidak mencari data fakta untuk membuktikan ataupun menolak, tetapi mencari fakta yang bervariasi untuk selanjutnya ditelaah untuk untuk dijadikan kesimpulan yang berarti.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Imam Gunawan bahwasannya pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.³² Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kantor Desa Gedangan yang beralamat di Jl. Gedangan Dusun Mojogeneng Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Kantor Desa Gedangan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Kantor Desa ini terletak kurang lebih 2 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Mojowarno.

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai objek penelitian dikarenakan Desa Gedangan memiliki keunggulan tersendiri yaitu Desa dengan produksi genteng. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat Desa Gedangan yang mampu mempertahankan pekerjaan tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga dengan adanya keunggulan tersebut masyarakat menjadi semakin semangat untuk meningkatkan perekonomian mereka.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan yang utama, hal ini dikarenakan peneliti sendiri dengan bantuan orang lain dengan kata lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti mengumpulkan data secara langsung sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan alat pengumpulannya yaitu wawancara. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi langsung ke lokasi penelitian Kantor Desa Gedangan untuk melakukan observasi serta pengumpulan data yang dibutuhkan. Dan untuk memberikan informasi bagi para masyarakat umum terutama untuk para satuan kerja, apakah dalam melakukan penerapan sistem pengendalian internal untuk keefektifan kinerja perangkat desa sudah berjalan secara efektif.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data dimana dalam pengumpulannya langsung dari peneliti atau pihak terkait yang

membutuhkannya³³. Penelitian ini bersumber primer berupa jawaban dari narasumber yang berada di Kantor Desa Gedangan, yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan sistem pengendalian internal terhadap pertanggungjawaban pengelolaan laporan keuangan untuk keefektifan kinerja perangkat desa gedangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data dalam pengumpulannya tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Data sekunder diambil dari buku, selebaran, pamflet, artikel, skripsi atau tesis serta berhubungan dengan permasalahan. Sumber data sekunder ada 2 jenis, yaitu data sekunder pribadi dan umum. Data sekunder pribadi dapat berupa surat-surat, kitab harian, catatan biografi, dan lainnya. Sedangkan data sekunder umum bisa berupa data arsip yang disimpan dan terbuka secara langsung bagi semua peneliti.³⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipatif

Sebagai peneliti kualitatif, harus jeli dalam memilih alat untuk mengumpulkan data. Termasuk dalam memilih jenis Teknik observasi, yang ditentukan oleh: tujuan, sifat data, tempat, situasi

³³ Misbahuddin Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika Edisi ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.21

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press. 2001), hal. 123-128

sosial dan waktu.³⁵

b. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan secara lnsung dimana peneliti dapat bertatap muka dengan informan (orang yang diwawancarai). Wawancara dapat dilakukan secara tersembunyi maupun terbuka, di mana informan mengetahui kalau sedang diwawancarai. Wawancara mendalam bisa berupasurvei, yakni metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden agar dapatmemperolehinformasi mengenai fenomena yang akan diteliti.³⁶

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan informasi dari catatan penting, baik dari Lembaga, organisasi maupun dari perorangan. Seorang peneliti memperkuat hasil penelitian dengan melakukan pengambilan gambar. Dokumen tersebut digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan dokumen pribadi dan dokumen resmi.³⁷ Dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen Lembaga sesuai dengan masalah yang dibahas seperti foto kegiatan.

³⁵ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nilacakra, 2018), hal.62

³⁶ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal. 146

³⁷ Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak edisi pertama, 2018), hal. 255

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan Model Miles dan Huberman. Kegiatan analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut analisis data yang bisa dilakukan:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Reduksi data ini adalah proses transformasi yang terus berlanjut setelah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan terpenting kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data ini sebagai sekumpulan yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data yang terakhir ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika pengumpulan data dilakukan, proses mencari arti benda-benda, mencari keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dilakukan oleh seorang penganalisis

kualitatif ini. Kesimpulan yang pada mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah konsep penting dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) dengan melakukan dengan teknik pengamatan yang tekun, dan triangulasi. Ketekunan pengamatan diperoleh dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang relevan pada persoalan yang sedang dicari. Sedangkan pada triangulasi, teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain.³⁸

³⁸Nur Aini, Ibnu Nasikin dan Zumrotul Bariroh, *Motase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, edisi prtama 2018), hal. 73